

ABSTRAK

Jihad Salsabili Fatma: Implementasi Penyaluran Dana Zakat Melalui Program Pengembangan Santri *Entrepreneur* dalam Meningkatkan Kualitas Hidup (Studi deskriptif Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tangerang).

Penyaluran dana zakat produktif merupakan instrumen penting dalam upaya pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Di Kabupaten Tangerang, santri dari pondok pesantren Salafiah menghadapi tantangan ekonomi spesifik akibat keterbatasan akses terhadap pendidikan formal dan kejenuhan pasar pada profesi keagamaan di tingkat lokal. Sebagai respons, BAZNAS Kabupaten Tangerang menginisiasi Program Santri Entrepreneur untuk membekali para santri dengan keterampilan teknis agar mampu mandiri secara ekonomi. Program ini menjadi studi kasus yang menarik untuk melihat bagaimana sebuah kebijakan pemberdayaan diimplementasikan melalui sinergi lintas sektor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam proses implementasi Program Santri Entrepreneur. Secara spesifik, penelitian ini berfokus pada tiga hal: 1) menganalisis pengaruh konsep, tujuan, dan sasaran program terhadap model pelaksanaannya; 2) mengevaluasi ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya; dan 3) mengidentifikasi efektivitas komunikasi antar pemangku kepentingan.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kerangka teori utama yang digunakan untuk menganalisis proses implementasi adalah Teori Implementasi Kebijakan dari Van Meter dan Van Horn.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan program bersifat dinamis dan adaptif. Terjadi evolusi dari model pelatihan awal (2023) yang dinilai kurang efektif menjadi model kemitraan strategis dengan BLK Disnaker (2024) untuk menyelaraskan kembali standar pelaksanaan dengan tujuan utama program. 2) Ketersediaan sumber daya program sangat memadai berkat model sinergi kemitraan, di mana BAZNAS berperan sebagai sistem pendukung holistik bagi sumber daya inti yang disediakan BLK Disnaker. 3) Komunikasi berjalan sangat efektif dan menjadi kunci keberhasilan implementasi, baik dalam membangun disposisi pelaksana yang positif maupun dalam menjamin partisipasi peserta. Implikasi dari temuan ini menegaskan bahwa model kemitraan sinergis merupakan strategi yang sangat efektif dalam implementasi program zakat produktif yang berpotensi meningkatkan kualitas hidup mustahik.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Zakat Produktif, Pemberdayaan Santri, Kualitas Hidup, Kemitraan Strategis.